

**EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN
SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh:

Niko Septiawan

A12019064

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

**EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN
SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh:

Niko Septiawan

A12019064

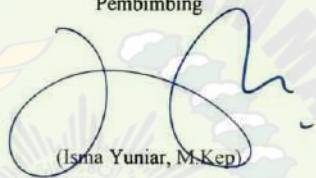
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN
SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diujikan pada
tanggal, 26 Juli 2023

Pembimbing



(Isma Yuniar, M.Kep)

Mengetahui Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN
SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Niko Septiawan
A12019064

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal, 29 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

1. Podo Yuwono, M.Kep (Penguji 1) ()
2. Barkah Waladani, M.Kep (Penguji 2) ()
3. Isma Yuniar, M. Kep (Penguji 3) ()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp. KMB,P.hD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Juli 2023



(Niko Septiawan)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niko Septiawan
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 18 Oktober 1999
Alamat : Kembangawit, Rt 04 Rw 01 Kecamatan Ambal,
Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon/HP : 085540539294
Alamat Email : nikosptwn@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul: "Efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2." **Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

(Niko Septiawan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

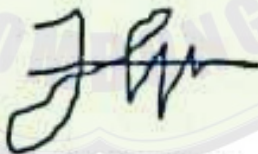
Nama : Niko Septiawan
NIM : A12019064
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembanan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Excludit Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN
SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal 30 Juli 2023
Yang Menyatakan



(Niko Septiawan)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikhum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah banyak melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul ” EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN SUSPEK *TUBERCULOSIS* (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.

Pada kesempatan ini pula tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara moril maupun materil, ataupun hal-hal lain yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tersayang yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan.
3. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kp.,M.Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Cahyu Septiwi, M. Kep.,Sp. KMB., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan
6. Ibu Isma Yuniar M. Kep, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan proposal ini.
7. Podo Yuwono, M.Kep selaku penguji 1 dalam penelitian ini yang telah memberi masukan yang sangat berarti kepada peneliti.

8. Barkah Waladani, M.Kep selaku penguji 2 dalam penelitian ini yang telah memberi masukan yang sangat berarti kepada peneliti.
9. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program S1 keperawatan tahun akademik 2022/2023 yang selalu memberikan semangat.
11. Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu berada di titik ini. Serta berterimakasih kepada pemilik NIM A12019049 yang telah membantu dan menjadi penyemangat di saat diri ini sedang tidak baik baik saja. Selalu meluangkan tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar dalam menghadapi diri ini yang penuh akan keegoisan. Tak banyak kata yang bisa di ungkapkan, Terimakasih Unimugo telah mempertemukan diri ini dengan pemilik NIM A12019049 yang menjadi bukti awal kisah perjalanan yang tak tau kapan akhirnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar kualitas proposal ini bisa lebih baik. Tiada kesempurnaan dalam setiap perubahan melainkan setiap langkah menuju perubahan merupakan awal dari jalan menuju kesempurnaan, aammin.

Wassalamualaikum wr.wb

Gombong, 30 Juli 2022



(Niko Septiawan)

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2023
Niko Septiawan¹⁾. Isma Yuniar²⁾

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EDUKASI KADER KESEHATAN TERHADAP TEMUAN SUSPEK TUBERCULOSIS (TB) DI PUSKESMAS AMBAL 2

Latar Belakang: WHO memperkirakan angka kejadian TBC di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 842.000 atau 319 per 100.000 penduduk, dan kematian karena TBC diperkirakan sebesar 107.000 atau 40 per 100.000 penduduk. Program penanggulangan TBC saat ini tidak hanya berfokus pada strategi kegiatan pasif dengan aktif promotif melainkan kegiatan penemuan kasus secara aktif, intensif berbasis keluarga dan masyarakat. Salah satu upaya untuk memaksimalkan program mulai dari deteksi dini kasus TBC yakni melalui peningkatan peran dan keterampilan kader TBC. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yakni dengan meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan yang didukung dengan media promosi kesehatan. Selanjutnya untuk memaksimalkan kegiatan penemuan kasus atau investigasi kontak suspek TB diperlukan proses pendampingan. Pendampingan ini diberikan melalui orientasi yang terdiri dari informasi dasar TB, peran kader penanggulangan TB, melatih kader memberikan penyuluhan kepada pasien maupun keluarga dan melatih melakukan investigasi kontak. Informasi yang diperoleh melalui pelatihan berdampak pada meningkatnya pengetahuan kader tentang penanggulangan TB paru

Tujuan Umum: Mengetahui efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek Tuberculosis (TB) di Puskesmas Ambal 2.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan observasi saja, intervensi berupa edukasi kesehatan akan dilakukan oleh petugas puskesmas dan dosen dari Universitas Muhammadiyah Gombong, peneliti akan melakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang TB bagi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2

Hasil : Dari hasil analisis Uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa Z hitung sebesar -4.939b dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 atau <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penemuan suspek TB sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan peningkatan *mean* sebelum dan setelah intervensi sebesar 1.47 ($r:1.47$). Pada penilaian proporsi suspek TB menurut Kemenkes RI (2016) sebelum dilakukan edukasi 16% dan setelah Edukasi 6.25%.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat edukasi kader kesehatan efektif terhadap temuan suspek *tuberculosis* (TB) dengan hasil Z hitung sebesar -4.939b dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 atau <0.05 dan proporsi penemuan suspek TB sebesar 6.25%.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan kemampuan penemuan suspek TB pada Kader Kesehatan

Kata kunci: Edukasi, Kader Kesehatan, *Tuberculosis*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
Thesis, July 2023
Niko Septiawan¹⁾. Isma Yuniar²⁾

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH CARE EDUCATION ON SUSPECTED FINDINGS TUBERCULOSIS (TB) AT PUSKESMAS AMBAL 2

Background: WHO estimates that the incidence of TB in Indonesia in 2017 is 842,000 or 319 per 100,000 population, and deaths due to TB are estimated at 107,000 or 40 per 100,000 population. The current TB prevention program does not only focus on passive activity strategies with active promotives, but active, family- and community-based intensive case finding activities. One of the efforts to maximize the program, starting from early detection of TB cases, is through increasing the role and skills of TB cadres. One of the efforts that can be done is to increase knowledge through health education supported by health promotion media. Furthermore, to maximize case finding activities or contact investigations of suspected TB contacts, a mentoring process is needed. This assistance is provided through an orientation consisting of basic information on TB, the role of TB control cadres, training cadres to provide counseling to patients and families and training to conduct contact investigations. Information obtained through training has an impact on increasing cadre knowledge about pulmonary TB control.

General purpose: To find out the effectiveness of educating health cadres on findings of suspected Tuberculosis (TB) at the Puskesmas Ambal 2.

Method: The research method used an experimental method using a research design Pre-Experimental Design with approach cross sectional. In this study the researchers only made observations, interventions in the form of health education would be carried out by health center staff and lecturers from Gombong Muhammadiyah University, researchers would carry out observations before and after health education about TB was carried out for health cadres on the findings of suspected Tuberculosis (TB) at the Puskesmas Ambal 2.

Results : From the results of the test analysis Wilcoxon the result is that the Z count is -4.939b and Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 or <0.05, it can be concluded that there are differences in the findings of TB suspects before and after being given education with an increase in mean before and after the intervention of 1.47 (r: 1.47). In assessing the proportion of TB suspects according to the Kemenkes RI (2016) before education was 16% and after education 6.25%.

Conclusion : From the results of this study it was concluded that there was an effective education of health cadres on suspected findings tuberculosis (TB) with Z count results of -4.939b and Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 or <0.05 and the proportion of TB suspects found was 6.25%.

Recommendation: For future researchers, it is expected to examine the relationship between knowledge and the ability to detect TB suspects in health cadres.

Keywords: *Education, Health Cadres, Tuberculosis*

¹⁾Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Teori	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesa	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35

H. Teknik Analisa Data.....	36
I. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Penelitian	42
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Analisis Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Analisis Penemuan Suspek TB Sebelum dan Setelah Edukasi	41
Tabel 4.3 Analisis Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan terhadap Temuan Suspek Tuberculosis	41
Tabel 4.4 Data Analisis Penemuan Suspek TB Sebelum dan Setelah dilakukan Edukasi	41



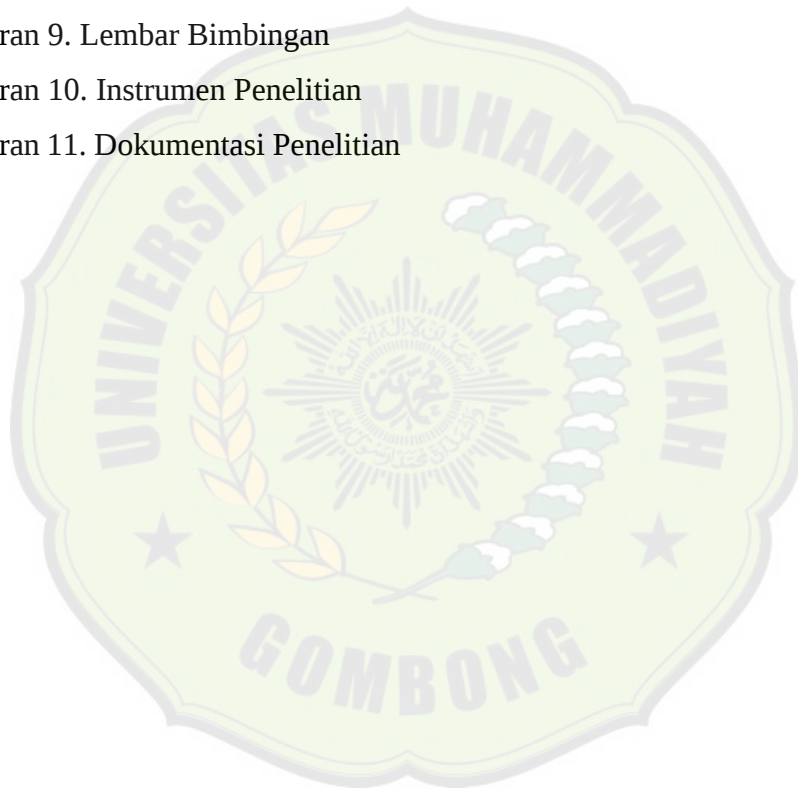
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	30



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Lembar Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Lembar Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Kesediaan Menjadi Asisten Peneliti
- Lampiran 8. Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan
- Lampiran 10. Instrumen Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanggulangan penyakit Tuberkulosis (TB) telah disepakati sebagai salah satu dari sekian banyak program dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). WHO telah membuat daftar negara dengan *High Burden Countries* (HBC) terhadap penyakit TB berdasarkan tiga indikator yang meliputi: *Tuberkulosis* (TB), *Tuberculosis Human Immunodeficiency Virus* (TB-HIV), dan *Multidrug Resistant Tuberculosis* (TBMDR). Indonesia masih menjadi negara dengan angka kasus TB tinggi yang menjadi perhatian global. Menurut WHO tahun 2019 Indonesia memiliki beban tuberkulosis terberat diantara delapan negara yaitu India (26%), Indonesia (8.5%), China (8.4%), Filipina (6.0%), Pakistan (5.7%), Nigeria (4.4%), Bangladesh (3.6%) dan Afrika Selatan (3.6%) (WHO, 2020).

WHO memperkirakan angka kejadian TBC di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 842.000 atau 319 per 100.000 penduduk, sedangkan TB-HIV sebesar 36.000 kasus per tahunnya atau 14 per 100.000 penduduk. Kematian karena TBC diperkirakan sebesar 107.000 atau 40 per 100.000 penduduk dan kematian akibat TB-HIV sebesar 9.400 atau 3,6 per 100.000 penduduk. Keadaan ini merupakan tantangan besar bagi program penanggulangan TBC di Indonesia, diperberat dengan tantangan lain dengan tingkat kompleksitas yang makin tinggi seperti ko-infeksi TBC-HIV, TBC resistan obat (TBC-RO), TBC kormobid, TBC pada anak (Kemenkes RI, 2019).

Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi dengan kasus terbanyak nomor 2 setelah Jawa Barat pada Tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 40.000 kasus. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana jumlah penderita TBC pada Januari 2020 mencapai 23.919 jiwa. Sedangkan kabupaten penyumbang kasus terbanyak di Jawa Tengah adalah Kabupaten Brebes yakni sebanyak 1.840 penderita Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2021). Sedangkan Kabupaten Kebumen

menduduki urutan nomor 5 sebagai Kabupaten dengan data temuan kasus TB terbanyak dengan prosentase 161,70 angka penemuan TBC per 100.000 penduduk dengan angka keberhasilan pengobatan TBC sebesar 84,70% (Dinkes Jateng, 2021).

Program penanggulangan TBC saat ini tidak hanya berfokus pada strategi kegiatan pasif dengan aktif promotif melainkan kegiatan penemuan kasus secara aktif, intensif berbasis keluarga dan masyarakat. Kegiatan yang dapat mendukung keberhasilan dalam penemuan kasus aktif yakni dengan pelacakan dan investigasi kontak (*contact tracing and contact investigation*). Kegiatan ini ditujukan kepada orang-orang yang diduga pernah melakukan kontak fisik dengan pasien terdiagnosis TBC. Tentu kegiatan ini membutuhkan peran serta kader, pelibatan kader merupakan salah satu program penanggulangan TB berbasis pemberdayaan masyarakat guna memberi informasi, mempengaruhi dan mengajak masyarakat luas untuk berperan aktif dalam menemukan dan mendampingi kasus TB. Untuk mencapai program ini tentu perlu untuk membekali kader dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai guna memaksimalkan proses kegiatan yang berlangsung (Kemenkes RI, 2019).

Salah satu upaya untuk memaksimalkan program mulai dari deteksi dini kasus TBC yakni melalui peningkatan peran dan keterampilan kader TBC. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yakni dengan meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan yang didukung dengan media promosi kesehatan Rejeki, Rahadjo, & Nurlaela, (2021). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ernirita, Awaliah, Zuryati, & Setiyono (2022) yang menyebutkan bahwa melalui media audio visual pemahaman dan pengetahuan kader dapat meningkat sehingga akan lebih efektif dalam upaya penemuan kasus TB. Penelitian yang dilakukan oleh **Invalid source specified.** didapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil *posttest* mayoritas kader kesehatan baik dari kelompok media leaflet maupun media AVA mengalami peningkatan skor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yani, Juniarti, & Lukman (2019) menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang TB dan penularan

TB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mengenai TB penting diberikan kepada kader sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan program penemuan kasus TB dan edukasi kepada masyarakat luas.

Selanjutnya untuk memaksimalkan kegiatan penemuan kasus atau investigasi kontak suspek TB diperlukan proses pendampingan. Pendampingan ini diberikan melalui orientasi yang terdiri dari informasi dasar TB, peran kader penanggulangan TB, melatih kader memberikan penyuluhan kepada pasien maupun keluarga dan melatih melakukan investigasi kontak. Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan orientasi kader menjadi termampil, tanggap dan cekatan serta memiliki kemampuan menentukan tindakan saat menjumpai kasus baru suspect TB di masyarakat. Selain sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam menemukan kasus suspect TB, kader juga dapat berperan sebagai pendamping masyarakat dengan TB dalam melakukan pemeriksaan hingga pengobatan (Manggasa, Suharto, & Bambang, 2021).

Kasus TB yang tidak segera dilakukan penanganan dapat mengakibatkan kasus TB dengan resistensi obat atau biasa disebut dengan TB RO. Hal ini dapat terjadi akibat buruknya deteksi dini kasus TB dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: belum maksimalnya sistem surveillance, kurangnya kemampuan dalam mendiagnosis kasus TB hingga sulitnya masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan. Beberapa studi menyatakan masyarakat masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang penyakit TB paru dan sistem penjangkauan penderita melalui anamnesa yang belum optimal, hal ini mempengaruhi rendahnya cakupan suspek yang diperiksa. Upaya untuk menemukan kasus TB di masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk salah satu peran kader yang perlu diperkuat, salah satunya melalui edukasi kepada kader (Rejeki, Nurlaela & Anandari, 2019).

Model deteksi dini TB oleh kader ini konsisten dengan salah satu elemen dalam *Stop TB Partnership* untuk menghentikan TB yaitu pemberdayaan

pasien dan komunitas sehingga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat kepada petugas kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan mereka. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, motivasi, pelatihan, dukungan pemegang program merupakan variabel yang berpengaruh pada perilaku kader dalam penemuan penderita TB paru (Pebryanty, Restuastuti, & Zahtamal, 2017).

Informasi yang diperoleh melalui pelatihan berdampak pada meningkatnya pengetahuan kader tentang penanggulangan TB paru. Adapun hasil yang didapat kader saat pelatihan antara lain menambah pengetahuan tentang penyakit TB paru, mengenali gejala penyakit TB sejak dini, memahami pentingnya penemuan kasus TB, pengobatan dan juga pencegahan TB paru. Dalam pelatihan kader juga diajarkan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat (Sri Rejeki, Nurlaela, & Anandari, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan UPTD Puskesmas Ambal 2. Didapatkan data tahun 2021 target temuan kasus TB sebanyak 58 sedangkan ditemukan sebanyak 12 kasus dan target temuan suspect sebanyak 281 yang ditemukan sebanyak 89. Untuk tahun 2022 target temuan suspec TB di wilayah kerja puskesmas ambal 2 sebanyak 295 sedangkan temuan suspec tb sampai saat ini sebanyak 145 kasus. Di puskesmas ambal 2 terdapat sebanyak 300 lebih kader kesehatan yang diantaranya 120 merupakan kader TB. Setelah dilakukan wawancara kepada 5 kader TB yang sudah bekerja menjadi kader selama 3 Tahun dengan tingkat pendidikan 3 diantaranya berpendidikan terakhir SMP dan 2 lainnya SMA. diperoleh hasil bahwa mayoritas responden mengetahui gejala awal penyakit TB dengan menyebutkan beberapa tanda gejalanya seperti batuk dalam kurun waktu lebih dari 2 minggu, demam dan penurunan berat badan. Akan tetapi mereka belum mengetahui tentang bagaimana SOP dalam melakukan asesmen kepada pasien dan langkah apa yang harus dilakukan ketika terdapat pasien TB dilingkungan sekitar rumahnya. Sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan lebih lanjut

bagi para kader dalam membantu Puskesmas dalam melakukan deteksi dini penderita Tuberculosis (TB).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden kader kesehatan di Puskesmas Ambal 2 berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Mengetahui temuan suspek sebelum dilakukan edukasi
- c. Mengetahui temuan suspek sesudah dilakukan edukasi
- d. Mengetahui efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritik

Dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta gambaran efektivitas edukasi kesehatan tentang TB bagi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Menjadi salah satu rujukan untuk memberikan tindakan khusus kepada kader melalui perawat dalam meningkat pengetahuan kader sehingga

mereka dapat lebih optimal dalam membantu puskesmas untuk melakukan *Screening* TB.

b. Bagi Kader

Penelitian ini menjadi salah satu sarana bagi kader untuk meningkatkan pengetahuan terkait penemuan atau *screening* pasien TB hingga penatalaksanaan di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang penggunaan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang *Screening* TB.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
(Badar, Amiruddin, Setiadi, & Rahman, 2018)	Pelatihan dengan Metode <i>Role Play</i> Efektif Terhadap Kader PMO-TB Tentang Penemuan Kasus Baru TB Paru	Desain penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen menggunakan rancangan <i>one group pretest-posttest</i> .	Populasi yang digunakan adalah seluruh kadaer PMO TB di wilayah kerja Puskesmas Lempake Sebanyak 30 orang	Analisis data menggunakan uji <i>Paired t-test</i> yakni dengan membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata sebelum pelatihan dan setelah pelatihan.	Hasil penelitian didapatkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap kader setelah diberikan pelatihan dengan metode <i>roleplay</i> . Namun untuk tindakan PMO TB tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan.	Persamaan Penelitian yang dilakukan yakni untuk menjangkau pasien TB ditingkat Puskesmas, penelitian ini juga untuk mengetahui efektivitas dari sebuah kegiatan yang dilakukan Perbedaan Metode yang diberikan kepada kader yakni pelatihan dengan <i>role play</i>

(Kartina, Asriati, & Yusran, 2021)	Efektivitas Pembentukan Jumanruk dalam Kegiatan Deteksi Dini TBC di Dinas Kesehatan TBC	Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional	Penarikan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan Kecamatan yang paling tinggi penemuan kasus suspek TB paru di Kabupaten Bombana sehingga total sampel sebanyak 105 orang.	Analisis data yang dilakukan adalah univariat dengan distribusi frekuensi, bivariat dengan chi square dan uji kekuatan hubungan menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi.	Penelitian ini menyimpulkan tingkat pengetahuan, ketersediaan sarana, pelatihan, dukungan pemerintah dan supervisi berhubungan dengan efektifitas program jumanruk. Sedangkan sikap tidak berhubungan dengan efektifitas program jumanruk	Persamaan Penelitian ini dilakukan untuk deteksi dini kasus TB Perbedaan Metode yang digunakan yakni dengan membentuk Jumanruk untuk melakukan deteksi dini TBC
(Mulyati, Winarni, & Ratnasari, 2020)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberkulosis Paru: A Literature Review	Pencarian artikel menggunakan empat Database Google Scholar, Pubmed, Directory of Open Access Journals (DOAJ) dan Portal Garuda untuk artikel dengan desain quasi eksperimen antara tahun 2018-2019.	penulis menemukan 8 artikel dari 249 jurnal yang masuk kriteria inklusi yang membahas tentang intervensi berbentuk pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis dalam meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dengan bentuk	Analisis yang digunakan dengan menggunakan Format Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) digunakan untuk melihat judul, abstrak, full-text dan metodologi untuk menilai kelayakan artikel.	Metode pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Dalam literature review ini terdapat 4 jenis metode yang digunakan untuk intervensi yaitu ceramah, pendidikan kesehatan interaktif, permainan dan aplikasi.	Persamaan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Tuberkulosis Perbedaan Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode literature review

intervensi yang berbeda. Didapatkan tujuh artikel yang menyatakan ada pengaruh dan satu artikel yang menyatakan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan	Pendidikan kesehatan dilakukan secara berkesinambungan sehingga pengetahuan yang mempengaruhi perilaku dan sikap kader kesehatan dapat selalu terukur
--	---



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jawa Tengah 2021*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badar, Amiruddin, Setiadi, R., & Rahman, G. (2018). Pelatihan dengan Metode Role Play Efektif Terhadap Kader PMO-TB Tentang Penemuan Kasus Baru TB Paru. *Jurnal Husada Mahakam Vol IV No. 7 pISSN 1978-8355*, 419-430.
- Danusantoso, H. (2013). *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru, Ed. 2*. Jakarta: EGC. Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. (2019). Kegiatan Pelacakan Suspek TB Paru. *Jurnal Dinkes Sragen*.
- Ernirita, Awaliah, Zuryati, M., & Setiyono, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media AudioVisual Terhadap Pengetahuan Kader dalam Upaya Penemuan Kasus TB. *Jurnal Perspektif DOI: 10.53947/perspekt.vli3.154*, 237-244.
- Fauzan, M. (2020). EFEKTIFITAS MODUL PELATIHAN KADER DALAM DETEKSI DINI TB DI PUSKESMAS SENDANG KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Kesehatan*.
- Guspita, H. (2019). Efektivitas Promosi Kesehatan menggunakan Metode Ceramah tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan tahun 2019. *Jurnal Ilman*.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode penelitian kebidan dan teknik analisis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ihlasuyandi, E., & Sudiyat, R. (2022). Efektivitas Media Ava dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang Tuberkulosis (TB) Paru Pada Kader Kesehatan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung Vo. 14 No. 1 <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2025>*, 134-141.
- Kartina, S. A., Asriati, & Yusran, S. (2021). Efektivitas Pembentukan Jumanruk dalam Kegiatan Deteksi Dini TBC di Dinas Kesehatan eks Dini TBC di Dinas Kesehatan. *The Indonesian Journal of Health Promotion Vol. 3 No. 4 ISSN 2597-6052*, 419-424.
- Kemenkes RI. (2012). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementrian Kesehatn RI Bekerja Sama dengan Pokjanal Posyandu Pusat.

- Kemenkes RI. (2016). *Tuberculosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2019). *Permenkes No. 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kmentrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Kemenkes RI. (2019). *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatannn Republik Indonesia
<https://www.tbindonesia.or.id/page/view/11/situasi-tbc-di-indonesia>.
- Lestari, I. P., & Tarmali, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Kader dalam Penemuan Kasus Tuberculosis BTA Positif di Kabupaten Magelang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 5 No. 1 e-ISSN: 2615-1090, 1-12.
- Manggasa, D. D. (n.d.). *Pendampingan Kader Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Investigasi Kontak Tuberkulosis*.
- Manggasa, D. D., Suharto, D. N., & Bambang, R. B. (2021). Pendampingan Kader Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Investigasi Kontak Tuberkulosis. *Community Empowerment* Vol.6 No.11
<https://doi.org/10.31603/ce.5759>, 2041-2047.
- Mulyati, Winarni, L. M., & Ratnasari, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberkulosis Paru: A Literatur Review. *Jurnal Menara Medika* Vol. 2 No. 2 e-ISSN 2723-6862, 106-118.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pebryanty, P., Restuastuti, T., & Zahtamal. (2017). Pengetahuan Dan Tindakan Kader Tb Dalam Upaya Pengendalian Penyakit Tb Paru Di Kabupaten Kepulauan Meranti Putri. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FK*, Vol. 4 No. 2, 1-14.
- Rejeki, S. D., Rahadjo, S., & Nurlaela, S. (2021). Peningkatan Kapasitas Kader dalam Pendampingan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Jurnal ABDINUS : Jurnal*

- Riyanto. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sri Rejeki, D. S., Nurlaela, S., & Anandari, D. (2019). Pemberdayaan Kader Pendeteksi Tuberkulosis Paru Menuju Desa Linggasari yang Sehat dan Produktif. *Dinamika Journal*, Vol. 1 No. 4 ISSN : 2686-2158, 87-93.
- Sugiyono. (2016). *Meetode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, N. P. (2018). PENGUATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (TB) BTA POSITIF MELALUI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (TPB). *Jurnal Kesehatan Prima*.
- Tenda, P. E., Blegur, F., & Fernandez, S. S. (2019). *TBC*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). *Mengenal Tuberculosis (Tuberculosis, Klasifikasi TBC, Cara Pemberantasan, Asuhan Keperawatan TBC dengan Aplikasi 3S : SDKI, SLKI & SIKI)*. Jombang: CV Pena Persada.
- WHO. (2020). WHO Guideline On Health Policy and System Support To Optimize Community Health Worker Programmes. *World Health Organization*.
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Widyanto, F. C., & Triwibowo, C. (2013). *Trend Disease*. Jakarta: Trnas Info Media.
- Yani, D. I., Juniarti, N., & Lukman, M. (2019). Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis untuk Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, Vol. 2 No. 1 <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.22038>, 96-107.

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penentuan tema										
2	Penyusunan proposal										
3	Ujian proposal										
4	Uji etik										
6	Pengambilan data hasil penelitian										
7	Penyusunan hasil penelitian										
8	Ujian hasil penelitian										

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikismugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 567.1/IV.3.LPPM/A/IX/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 28 September 2022

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Ambal 2
Di Puskesmas Ambal 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : NIKO SEPTIAWAN
NIM : A12019064
Judul Penelitian : Efektifitas Edukasi Kader terhadap Temuan Suspek TB Paru di Puskesmas Ambal 2
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Ke

Lampiran 3. Jawaban Ijin Studi Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS AMBAL II**

Desa Sinungrejo RT 02 RW 03 Ambal Kebumen Telp. (0287) 6651712. 08112681972
Website: <http://puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id>
Email: puskesmasambaldua@yahoo.com Kode Pos 54392

Ambal, 20 Desember 2022

No : 445 / 778
Kepada
Perihal : Jawaban Studi Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah
Pendahuluan Gombong
Lampiran : - Di Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong No
567.I/IV.3 LPPM/A/IX/2022 tanggal 28 September 2022 perihal Ijin studi pendahuluan, pada
dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk melakukan Ijin Studi Pendahuluan
kepada :

Nama : Niko Septiawan
NIM : A12019064
Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Judul Penelitian : Efektifitas Edukasi Kader Terhadap Penemuan Suspek TB Paru
di Puskesmas Ambal II
Keterangan : Setelah selesai melakukan penelitian dimohon memberikan hasil
penelitian kepada kami

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Puskesmas Ambal II

dig. Pratiwi Kusuma Dewi, MM
NIP. 19710524 200212 2 007

Lampiran 4. Lembar Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 177.1/IV.3.LPPM/A/IV/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 03 April 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Ambal 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Niko Septiawan
NIM : A12019064
Judul Penelitian : Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan terhadap Temuan Suspect Tuberculosis
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Lembar Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS AMBAL II

Desa Simungrejo RT 02 RW 03 Ambal, Kebumen Telp (0287) 6651742, 08112681932
Website: <https://puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id>
Email: puskesmasambaldua@yahoo.com Kode Pos 54192

Kebumen, 22 September 2023

Nomor : 070/ 348/2023
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah
Gombong
di-
Gombong

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong nomor: 177.1/IV.3.LPPM/A/IV/2023 tanggal 3 April 2023 perihal ijin penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Ambal II kepada :

Nama : Niko Septiawan
NIM : A12019064
Judul Penelitian : Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspect Tuberculosis.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS AMBAL II
KABUPATEN KEBUMEN


drg. ERAWATI KUSUMA DEWI, MM
Pembina
NIP. 19710524 200212 2 007

Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul "Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek *Tuberculosis* (TB) Di Puskesmas Ambal 2" yang diteliti oleh :

Nama : Niko Septiawan

NIM : A12019064

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2022

Peneliti,

Yang membuat pernyataan

(Niko Septiawan)

(.....)

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth Ibu/Bapak

di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, mahasiswa tingkat 4 prodi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Niko Septiawan

NIM : A12019064

Judul penelitian : ” Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek *Tuberculosis* (TB) Di Puskesmas Ambal 2”

Untuk itu saya memohon kepada Ibu/Bapak untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan memberikan respon yang baik dan menjawab pertanyaan dengan jujur. Segala hal yang bersifat rahasia peneliti akan merahasiakannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila Ibu/Bapak bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan. Atas bantuan dan kerja samanya saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.

Gombong,..... 2022

Peneliti

(Niko Septiawan)

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan kami adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi. Melalui kegiatan edukasi kesehatan ini, kami bermaksud memohon kerjasama Saudara untuk ikut serta sebagai audien dalam kegiatan edukasi kesehatan ini. Kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan untuk mengetahui "Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek *Tuberculosis* (TB) Di Puskesmas Ambal 2".

Kami sangat mengharapkan kesediaan Saudara untuk turut hadir dan dapat bersama-sama melakukan kegiatan penjangkaran kasus TB baru setelah dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan ini di wilayah puskesmas Ambal 2. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk kegiatan ilmiah, bukan dalam konteks yang menyimpang.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara dalam pengisian kuesioner ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Lampiran 7. Lembar Kesediaan Menjadi Asisten Peneliti

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niko Septiawan

Nim : A12019064

Sebagai persyaratan menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya berniat melakukan penelitian mengenai “Efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2.”. Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi asisten dalam penelitian ini.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Gombong, 2023

Niko Septiawan

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini , saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi asisten peneliti pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama Niko Septiawan dengan judul **“Efektivitas edukasi kader kesehatan terhadap temuan suspek *Tuberculosis* (TB) di Puskesmas Ambal 2”**. Sebagai konsekuensi logis kesediaan partisipasi menjadi asisten peneliti, maka saya bersedia menaati seluruh prosedur penelitian yang sudah dijelaskan peneliti

Demikian pernyataan kesediaan saya menjadi asisten peneliti.

Gombong, 2023

(Asisten Peneliti)

Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarism/Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugog.ac.id/ E-mail : lib.unimugog@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Efektivitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap Temuan Suspek Tuberculosis (TB) di Puskesmas Ambal 2

Nama : Niko Septiawan
NIM : A12019064
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 11%

Gombong, 21 Juli 2023

Pustakawan

(Niko Septiawan, S.1. Keperawatan)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

Formulir Skrining TB

Nama :	L / P :	BB/TB :
Tempat / Tgl Lahir :		TD :
Nik :		
Alamat :		
Nama Ibu Kandung :		
Tanggal :		

NO	Gejala Dan Tanda TB	Ya	Tidak
1	Batuk berdahak selama >2-3 minggu		
2	Batuk berdarah		
3	Demam hilang timbul > 1 bulan		
4	Keringat malam tanpa aktifitas		
5	Penurunan berat badan tanpa penyebab yang jelas		
6	Pembesaran kelenjar getah bening (benjolan didaerah leher) dengan ukuran >2 cm		
7	Sesak nafas dan nyeri dada		
8	Pernah minum obat paru dalam waktu lama sebelumnya		
9	Ada keluarga/tetangga yang pernah sakit paru-paru/ TB/ pengobatan paru lama		
10	Penyakit lain: - Asma - DM		

Petugas

(.....)

Lampiran 10. Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
	FAKULTAS ILMU KESEHATAN
	PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
	Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama mahasiswa : Niko Septiawan

NIM : A12019064

Pembimbing : Isma Yuniar, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis 6 8-11-2022	Konsul Judul		
Sabtu 5-11-2022	Revisi BAB 1		
Selasa 29-11-2022	Revisi BAB 2 Tugasan Rumusan		
Rabu 7-12-2022	Revisi BAB 3 Desain Operasi		
Rabu 17-12-2022	ACC		

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


 (Cahyo Septiwan, M. Kep., Sp.KMB, PhD)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama mahasiswa : Niko Septiawan

NIM : A12019064

Pembimbing : Isma Yuniar, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
17. Mei 2023	Konsul BAB 4 olah Data		
8 Juli 2023	Revisi BAB 4		
17 Juli 2023	Revisi BAB 5		
1 Agustus 2023	ACC		

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Niko Septiawan, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

Lampiran 10 Analisa Data

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40	10	29.4	31.3	31.3
	41-50	21	61.8	65.6	96.9
	>51	1	2.9	3.1	100.0
	Total	32	94.1	100.0	
Missing	System	2	5.9		
Total		34	100.0		

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	32	94.1	100.0	100.0
Missing	System	2	5.9		
Total		34	100.0		

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	16	50.0	50.0	50.0
	SMP	9	28.1	28.1	78.1
	SMA	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	17	53.1	53.1	53.1
	Pedagang	5	15.6	15.6	68.8
	IRT	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Penemuan Suspec TB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	32	100.0	100.0	100.0

TB Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	87.5	87.5	87.5
	0	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Penemuan Suspec TB * TB Positif Crosstabulation

		TB Positif		Total
		0	0	
Penemuan Suspec TB	2	Count	28	4
		Expected Count	28.0	4.0
Total		Count	28	4
		Expected Count	28.0	4.0

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Edukasi - Sebelum Edukasi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	1 ^c		
	Total	32		

a. Setelah Edukasi < Sebelum Edukasi

b. Setelah Edukasi > Sebelum Edukasi

c. Setelah Edukasi = Sebelum Edukasi

Test Statistics^a

Setelah Edukasi
- Sebelum
Edukasi

Z	-5.015 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Edukasi	32	0	2	.53	.621
Setelah Edukasi	32	2	2	2.00	.000
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian





